



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Tapa Cerita Magai

ARY NILANDARI



ILUSTRASI OLEH : ANGGA C. G.

BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1, 2, DAN 3

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pengarah : Prof.Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Penganggung Jawab: Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.

Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.

Anggota : 1. Muhammad Sanjaya, S.Pd.

2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.

3. Kaniah, M.Pd.

4. Wenny Oktavia, M.A.

5. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.

6. Wena Wiraksih, S.Pd.

7. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

□ 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi

Dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional

Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur





Tapa Cerita Magai

Ary Nilandari

Tapa Cerita Magai

Penulis : Ary Nilandari

Ilustrator : Angga C. Gumellar

Penyunting Bahasa :

Penyelaras Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat, IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nama Penulis

Judul Buku? Nama Penulis; Penyunting: Nama

Penyunting; Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019

viii; 25 hlm; 23 cm.

ISBN 978-602-437-420-4

1. CERITA RAKYAT-INDONESIA

2. CERITA SEJARAH

Pengantar Kepala Bidang

Sekapur Sirih

Perkenalkan Magai, anak perempuan dari Kampung Asei, Sentani, Papua. Ia suka membaca dan mendengarkan cerita. Beragam cerita dapat menghibur, memberi kebahagiaan, menambah sahabat pula. Begitulah kisah Magai dan Enre. Unikny, Magai juga suka menggambarkan cerita pada lembaran tapa.

Tapa adalah kertas tradisional yang terbuat dari kulit kayu. Di Sentani, banyak penduduknya menjadi perajin tapa. Mereka membuat tapa dari kulit batang pohon khombow. Caranya dengan mengupas batang pohon, lalu memukul-mukul kulitnya dengan palu sampai tipis. Selanjutnya, tapa dilukisi motif-motif tradisional dan dijual kepada turis. Mereka menggunakan pewarna alami dan tangkai buah kelapa sebagai kuas.

Tapa Cerita Magai sama dengan buku cerita yang kamu pegang ini, sangat berarti.

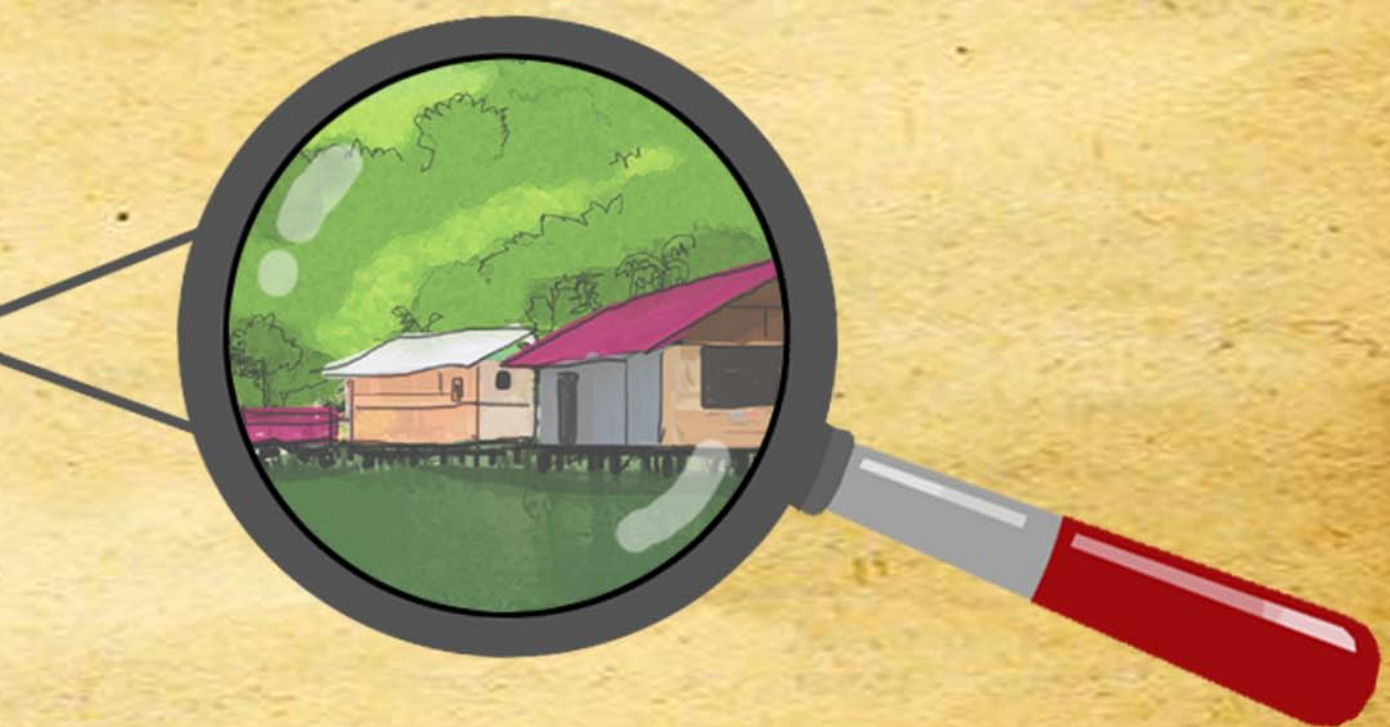
Bandung, Mei 2019

Ary Nilandari



Daftar Isi

1. Pengantar
2. Sekapur Sirih
3. Daftar Isi
4. Tapa Cerita Magai
5. Kata Baru
6. Biodata Penulis
7. Biodata Ilustrator
8. Biodata Penyunting



Bapa dan Mama perajin tapa.
Tapa adalah kertas tradisional dari kulit kayu.



Magai mengumpulkan tapa yang tidak layak jual.
Ini robek.
Ini terlalu tipis.
Ini bolong.



Mama suka bercerita.
Magai menggambarkan cerita-cerita itu pada tapanya.



Magai tidak tahu apa yang ajaib.
Tapa, cerita, Mama, atau ketiganya.
Pokoknya, kegiatan itu selalu membuatnya gembira.



Tapi sejak Mama tiada, keajaiban itu hilang.



Magai tidak ingin menggambar tapa lagi.



Magai sudah bersekolah.
Ada teman baru dari luar daerah.
Enre, namanya.
Enre tidak betah dan sering sakit.





Magai ingin membuat Enre tersenyum.
Mungkin cerita Mama dapat membantu.



“Enre, lihat!
Aku punya tapa cerita.
Ini legenda Danau Sentani.”



Dahulu kala, tanah ini mengalami kekeringan.
Dua penduduk desa menemui Raja Gunung.
Mereka meminta air ajaib.



Raja memberi mereka sekantong air.
“Langsung pulang!” perintah Raja.



Tapi mereka pergi berburu dulu.
Kantong air itu robek.



Air mengalir keluar.
Terus
Terus
Sampai tanah ini terendam.
Terciptalah Danau Sentani.



Pada suatu ketika, seekor naga terbang dari gunung.
Naga itu membawa orang-orang di punggungnya.



Naga itu jatuh ke danau.

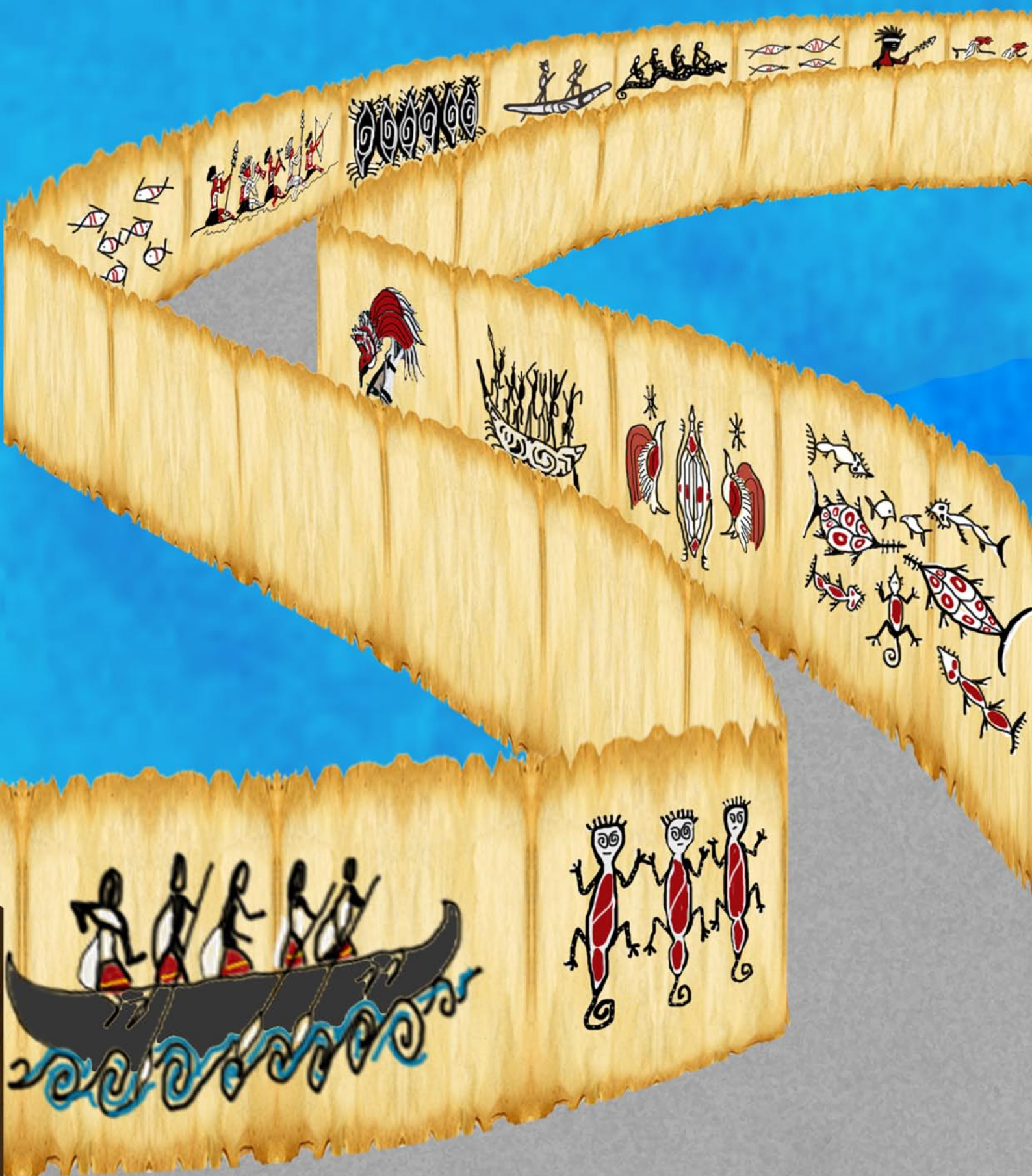


Tubuhnya mencuat di permukaan air, menjadi pulau-pulau.
Asei adalah salah satu pulau itu.
Para penunggang naga menjadi penduduknya.





**“Ada cerita lainnya?” tanya Enre.
Cerita Magai membuat Enre merasa sehat.**



“Aku punya banyak cerita,” kata Magai.

“Wah, habis ceritanya.”



Enre membaca semuanya, lagi dan lagi.
Ia menjadi betah di tempat barunya.



Bapa kembali membuat tapa.
Ada tapa yang tidak layak jual.



Ini robek.
Ini terlalu tipis.
Ini bolong.
Magai dan Enre mengumpulkan semuanya.



Magai dan Enre menggambar cerita-cerita baru.





Keajaiban yang hilang sudah kembali.



KATA BARU

Perajin: orang yang membuat kerajinan tangan.

Tapa: Kertas yang terbuat dari lembaran kulit kayu.

Layak: Pantas.

Tradisional: Menurut tradisi, adat.

Ajaib: Aneh, jarang ada, tidak biasa.

Luar Daerah: Berasal dari daerah atau kota lain.

Betah: Senang tinggal di tempat itu.

Mencuat: Muncul di atas permukaan.

Danau: Genangan air yang luas dikelilingi daratan.

Pulau: Daratan yang dikelilingi laut.

Legenda: Cerita rakyat zaman dulu, misalnya sejarah suatu tempat.



BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Ary Nilandari
Nomor Telp./HP : 081221221654
Pos-el (Email) : arynilandari@gmail.com
Akun Media Sosial : IG arynilandari, FB AryNilandari
Bidang Keahlian : Bahasa/Sastra Inggris



Riwayat pekerjaan/profesi

1. Editor dan penerjemah lepas, 1998-2010
2. Penulis dan pelatih kepenulisan, 2004 – sampai sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. D3: Bahasa Inggris Penerjemahan, 2003
2. S1: Sastra Inggris, 2014.

Judul Buku, Tahun Terbit:

1. Write Me His Story, 2018
2. Pelik, 2018
3. Keo&Noaki:Layang-Layang Hati, 2016
4. Keo&Noaki: Panggil Dia Spark, 2015
5. Seri Go Keo, No Noaki: volume 1-4, 2015
6. Pertunjukan Besar Barongan Kecil, 2014
7. Rotan Pun Jadi, 2014
8. Aku Ingin Pulang, 2014
9. Dari Batu ke Batu, 2014
10. Ketika DamDam Kehilangan Wajah, 2014
11. 99 Kisah Luar Biasa, 2012
12. Nathan: Mimpi Merah Muda, 2012
13. Nathan Sang Penjelajah Mimpi, 2011
14. Negeri Bawah Air, 2011
15. Demam Gigi Jodi, 2010

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

1. Tidak ada

Informasi Lain: Lahir di Cirebon, 19 September, 1968. Saat ini menetap di Bandung bersama suami dan tiga putra. Berprofesi sebagai penulis lepas yang berfokus pada literasi anak dan remaja.

BIODATA ILLUSTRATOR

Nama Lengkap : Angga Cahya Gumellar S.
Telp Kantor/Hp : 081320429294
Email : gumellart08@gmail.com
Akun Medsos : IG gumell_art, Fb Angga Gumellar
Bidang keahlian : Ilustrasi, desain, drawing



Riwayat pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

1. 2007-2012: Pengajar kursus gambar Rumah Pensil Eka Wardhana
2. 2011- sekarang : Guru SD Hikmah Teladan

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan
Universitas Pendidikan Indonesia (2001-2009)

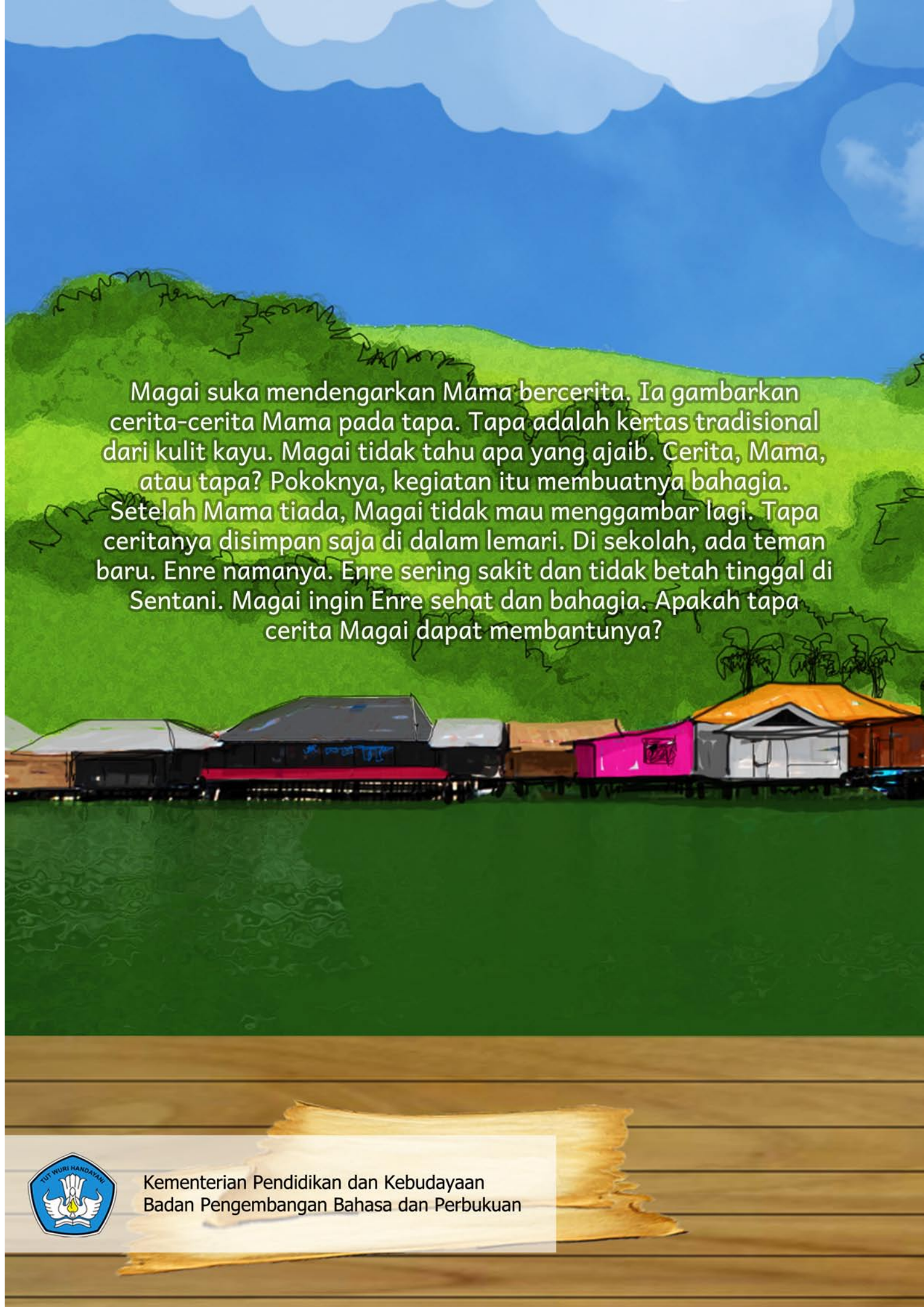
Buku yang pernah dibuat ilustrasi dan tahun pelaksanaannya (10 tahun terakhir):

1. Bakpia dan Es Mambo Persahabatan (2017)
2. Catatan Kecil Anak Bandung (2018)
3. Peran Para Teladan (2018)

Informasi lain :

Lahir di Garut, 8 September 1984. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Kota Cimahi sebagai Guru SBK/KTK SD Hikmah Teladan.

BIODATA PENYUNTING



Magai suka mendengarkan Mama bercerita. Ia gambarkan cerita-cerita Mama pada tapa. Tapa adalah kertas tradisional dari kulit kayu. Magai tidak tahu apa yang ajaib. Cerita, Mama, atau tapa? Pokoknya, kegiatan itu membuatnya bahagia. Setelah Mama tiada, Magai tidak mau menggambar lagi. Tapa ceritanya disimpan saja di dalam lemari. Di sekolah, ada teman baru. Enre namanya. Enre sering sakit dan tidak betah tinggal di Sentani. Magai ingin Enre sehat dan bahagia. Apakah tapa cerita Magai dapat membantunya?



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan